

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University telah menerapkan tiga aspek keberlanjutan alias triple bottom line yakni aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial. Masing-masing universitas telah berpartisipasi dan berkontribusi untuk mengembangkan seluruh aspek terkait keberlanjutan. Terkait aspek ekonomi, kelima institusi pendidikan tinggi telah berkontribusi mulai dari membantu perekonomian masyarakat sekitar lingkungan universitas sampai dengan tingkat negara. Kesamaan tersebut dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan seperti membantu meningkatkan sektor perekonomian melalui proses edukasi dan bantuan teknologi serta pemberdayaan dan peningkatan sumber daya insani. Terkait aspek lingkungan, kelima institusi pendidikan tinggi telah berkontribusi melalui pelaksanaan banyak kegiatan dan melakukan inisiatif-inisiatif terkait keberlanjutan lingkungan. Dimana masing-masing institusi pendidikan tinggi telah melaksanakannya seperti pelaksanaan pengurangan emisi, carbon, GRK, limbah, dsb. Selain itu juga dilakukan banyak kegiatan seperti workshop, event bazaar untuk turut mendukung kelestarian lingkungan serta juga bekerjasama dengan pihak-pihak berwenang. Terkait aspek sosial, kelima institusi pendidikan tinggi telah berkontribusi melalui ragam aktivitas yang melibatkan banyak pihak mulai dari masyarakat institusi sendiri, masyarakat sekitar, hingga pihak yang lebih luas seperti pemerintah dan masyarakat di negara masing-masing.
2. Konsep *sustainable university* yang telah dilaksanakan oleh masing-masing institusi pendidikan tinggi adalah salah satu wujud masing-masing institusi pendidikan tinggi untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan

(*sustainable development goals*). Dimana sebagai institusi pendidikan tinggi, baik National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University sudah berkontribusi untuk melakukan kegiatan yang mendukung tujuan nomor 4, tujuan nomor 9, tujuan nomor 16, dan tujuan nomor 17. Seluruh kegiatan yang dilakukan secara keseluruhan telah diterapkan oleh masing-masing universitas baik secara mandiri, maupun bekerjasama serta berkolaborasi dengan pihak lain dalam pelaksanaannya. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

- a) Tujuan nomor 4 terkait pendidikan berkualitas adalah SDGs yang paling relevan terkait operasional dari institusi pendidikan tinggi. Dalam perwujudannya, NUS melakukannya melalui menyediakan fasilitas dan penawaran pembelajaran secara lengkap yang didukung dengan program-program lainnya sebagai penunjang. UM juga melakukan hal serupa dengan menyediakan cukup banyak program agar dapat menghasilkan lulusan yang cemerlang. CU mewujudkan tujuan ini melalui penyediaan pembelajaran secara luas melalui online yang ditujukan secara terbuka untuk seluruh masyarakat agar dapat mengakses. UI mewujudkan tujuan ini melalui program bebas pendanaan, Kerjasama kolaborasi dengan institusi pendidikan tinggi mancanegara hingga penjaminan mutu akademik menggunakan ISO9001. DLSU mewujudkan tujuan ini melalui promosi dan kampanye pendidikan yang disuarakan agar dapat meningkatkan kesadaran dan menjalankan komitmen.
- b) Tujuan nomor 9 terkait industri, inovasi, dan infrastruktur adalah tujuan global yang didasari karena diharapkan dapat meningkatkan industri yang inklusif dan berkelanjutan serta dapat mendorong terjadinya inovasi di dalam lingkungan universitas. Untuk proses perwujudan tujuan nomor 9, NUS telah melakukan banyak inisiatif terkait seperti melaksanakan bangunan hijau, laboratorium hidup, carbon footprint, pengurangan emisi GRK, hingga zero waste. Selanjutnya, UM telah melakukan hal yang hampir serupa seperti melakukan zero waste, food waste cycling, hingga melaksanakan praktik ekonomi sirkular kepada masyarakat sekitar. CU juga melakukan inisiatif seperti membuat CU Innovation Hub, CU

Enterprise, serta melakukan banyak kolaborasi untuk mendukung industri, inovasi, dan infrastruktur. UI memenuhi tujuan ini melalui kegiatan-kegiatan yang berfokus pada inovasi-inovasi baru terkhusus dalam industri ekonomi dan sosial. DLSU juga turut melakukan inisiatif berupa menciptakan inovasi dalam menangani isu-isu terbaru baik dalam ruang lingkup kecil maupun besar.

- c) Tujuan nomor 16 terkait perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh adalah tujuan yang dibuat agar mendukung untuk turut menguatkan masyarakat sekitar untuk menjadi inklusif dan damai dalam berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Terkait perwujudan tujuan ini, NUS telah merealisasikannya melalui penyelenggaraan acara-acara dengan tema terkait seperti workshop, event, competition dan bazaar. UM juga demikian dimana diwujudkan melalui grant project UMLL. CU memulai perwujudan dari lingkungan yang lebih kecil yakni di dalam lingkungan universitas dengan cara membuat pusat studi yang dianggotakan oleh pelajar-pelajar aktif Chulalongkorn University. UI merealisasikan melalui melakukan kebijakan transparansi publik. DLSU juga banyak mengadakan kegiatan seperti lokakarya, forum, dan program-program lainnya.
- d) Tujuan nomor 17 terkait kemitraan untuk mencapai tujuan. Ini merupakan tujuan yang dilakukan agar dapat menguatkan seluruh sarana pelaksanaan yang ada dan agar dapat merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. NUS telah melakukan sinergi kolaborasi lokal dan global untuk tercapainya tujuan ini sehingga banyak melakukan usaha terutama dalam keberlanjutan berkemitraan. UM juga demikian dimana melakukan inisiatif kerjasama dengan berbagai pihak mulai dari pemerintah Malaysia sendiri, kemudian dengan PDP, SEA Circular dan UNEP. CU memiliki perwujudan dengan tujuan untuk meningkatkan negaranya, Thailand, agar mampu bersaing secara global. Dengan demikian CU banyak melakukan kerjasama dan inisiatif bersama pemerintah dan melakukan banyak kolaborasi lainnya yang terkait. UI juga turut melakukan kegiatan serupa seperti bekerjasama dengan pemerintah

kota DKI Jakarta, NGO, hingga mitra internasional lainnya. DLSU melakukan inisiatif yang serupa seperti bekerjasama dengan eksternal untuk menciptakan fasilitas transportasi, bekerjasama dengan WWF, hingga memberikan dukungan sponsor tahunan dalam acara Konvensi Ekonomi Muda.

3. Kelima institusi pendidikan tinggi telah menerapkan serta melaksanakan kegiatan yang berkaitan konsep “*sustainable university*” di tempat masing-masing. Dimana berdasarkan hasil perbandingan juga dapat terlihat masing-masing institusi pendidikan tinggi memiliki sisi keunggulan tersendiri dalam melaksanakan serta mewujudkan masing-masing tujuan pembangunan berkelanjutan yang ada. Dalam mewujudkan tujuan nomor 4, University of Indonesia adalah universitas yang paling unggul dalam melaksanakannya yang hal tersebut didukung dari aksi dan inisiatif yang banyak dilakukan oleh UI. Dalam mewujudkan tujuan nomor 9, Universiti Malaya dan University of Indonesia adalah universitas yang paling unggul dalam melaksanakannya. Dalam mewujudkan tujuan nomor 16, National University of Singapore adalah universitas yang paling unggul dalam melaksanakannya. Dan, dalam mewujudkan tujuan nomor 17, Universiti Malaya adalah universitas yang paling unggul dalam melaksanakannya. Disisi lain, baik National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University dapat terus meningkatkan dalam melakukan inisiatif serta menyelenggarakan kegiatan yang masih kurang terkait mendukung dalam SDGs 4, 9, 16, dan 17 serta SDGs lainnya. Sehingga dengan kontribusi maksimal dari masing-masing institusi pendidikan tinggi nantinya, diharapkan universitas dapat terintegrasi dengan baik dan dapat menjalankan aspek-aspek universitas berkelanjutan secara menyeluruh.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang disampaikan, maka peneliti akan menguraikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masing-masing institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja operasional untuk turut mendukung keberlanjutan

melalui penerapan konsep universitas berkelanjutan. Serta, diharapkan untuk masing-masing institusi pendidikan tinggi juga dapat meningkatkan kualitas terkait pelaporan keberlanjutan sehingga makin mudah untuk digunakan oleh masyarakat umum.

2. Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis perbandingan yang dilakukan dengan melihat inisiatif keberlanjutan melalui perwujudan kegiatan-kegiatan yang diterapkan berdasarkan konsep universitas berkelanjutan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan terutama SDGs nomor 4, 9, 16 dan 17 yang merupakan tujuan penting untuk memastikan terpenuhinya kohesi sosial, kemakmuran ekonomi, dan perlindungan lingkungan. Sehingga baik NUS, UM, CU, UI, dan DLSU diharapkan dapat lebih kompleks dalam mewujudkan kontribusi terhadap empat tujuan ini. Karena kombinasi dari misi inti inilah yang memberikan universitas tempat yang unik dalam upaya bersama untuk mencapai SDGs. Selain itu, diharapkan juga untuk universitas lain untuk turut memasukkan SDGs ke dalam strategi kelembagaan baik dalam manajemen maupun dalam pengajaran dan penelitian. Serta, untuk institusi pendidikan tinggi baik yang diteliti maupun tidak diharapkan dapat melakukan penerapan konsep yang secara komprehensif dan menggunakan penerapan model seperti yang dikemukakan para ahli sebagai contoh Cortese dan Alshuwaikat dan Abubakar.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah institusi pendidikan tinggi yang ingin diteliti dalam melakukan analisa selanjutnya agar lebih tepat dan mendapatkan cakupan perbandingan yang luas dari berbagai institusi pendidikan tinggi yang ada.
4. Untuk Universitas Katolik Parahyangan (Unpar) adalah sebaiknya Unpar untuk dapat menerapkan konsep keberlanjutan dimulai dari langkah sederhana. Unpar dapat memulai penerapan konsep keberlanjutan melalui kegiatan akademik seperti menyediakan dan memfasilitasi mata kuliah keberlanjutan dalam RPS bagi seluruh mahasiswa di masing-masing fakultas. Selain itu, Unpar dapat untuk menerapkan konsep keberlanjutan melalui kegiatan ekonomi, lingkungan serta sosial. Aspek ekonomi dapat Unpar lakukan seperti membantu inkubasi bisnis start up atau edukasi UMKM bagi warga sekitar

untuk meningkatkan perekonomian sekitar. Aspek lingkungan dapat Unpar lakukan seperti penerapan lingkungan hijau bebas sampah, penghematan energi hingga mengelola penggunaan energi sehari-hari dari kegiatan operasional Unpar. Terakhir, aspek sosial dapat Unpar lakukan seperti melakukan kerjasama dengan pihak-pihak luar untuk menyelenggarakan kegiatan sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshuwaikat, H. M., & Abubakar, I. (2007). An integrated approach to achieving campus sustainability: assessment of the current campus environmental management practices. *Cleaner Production*, 8.
- Blasco, N., Brusca, I., & Labrador, M. (2019). Assessing Sustainability and Its Performance Implications: An Empirical Analysis in Spanish Public Universities. *MDPI*, 2.
- Chulalongkorn University. Chula. Retrieved from <https://www.chula.ac.th>
- Chulalongkorn University. Sustainability Agenda. Retrieved from <http://www.sustainability.chula.ac.th/agenda/>
- Chulalongkorn University. The 17 Goals. SDGs. Retrieved from <http://www.sustainability.chula.ac.th/sdgs/>
- Cortese, A. D. (2003). The critical role of higher education in creating a sustainable future. *Planning for higher education*, 31(3), 15-22.
- De La Salle University. Campus Sustainability Office (CSO). <https://www.dlsu.edu.ph/offices/office-of-the-chancellor/cso/>
- European University Association. (2018, December 3). Universities and Sustainable Development Towards the Global Goals. <https://eua.eu/resources/publications/798:universities-and-sustainable-development-towards-the-global-goals.html>
- Gaitán-Angulo, M., Gómez-Caicedo, M. I., Torres-Samuel, M., Correa-Guimaraes, A., Navas-Gracia, L. M., Vásquez-Stanescu, C. L., Luna-Cardozo, M. (2022). Sustainability as an Emerging Paradigm in Universities. *MDPI*.
- Greco, Valentin., & Ipina, Nagore. (2014). The Sustainable University – A Model for the Sustainable Organization. *De Gruyter*, 7.
- Green Chula. What is Green Chula?. Retrieved from <http://www.green.chula.ac.th>
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications.
- NUS Sustainability. Campus Infrastructure. Campus. Retrieved from <https://sustainability.nus.edu.sg/campus/campus-infrastructure/>

- NUS Sustainability. Engagement and Outreach. Get Involved. Retrieved from <https://sustainability.nus.edu.sg/get-involved/#engagement-and-outreach-news>
- NUS Sustainability. Green Finance. Campus. Retrieved from <https://sustainability.nus.edu.sg/campus/green-finance/>
- Ruiz-Mallen, I., & Heras, M. (2020). What Sustainability? Higher Education Institutions' Pathways to Reach the Agenda 2030 Goals. *MDPI*, 3.
- SDG 2030 Indonesia. (2017). Tujuan 04. Retrieved from <https://www.sdg2030indonesia.org/page/12-tujuan-empat>
- SDG 2030 Indonesia. (2017). Tujuan 09. Retrieved from <https://www.sdg2030indonesia.org/page/17-tujuan-sembilan>
- SDG 2030 Indonesia. (2017). Tujuan 16. Retrieved from <https://www.sdg2030indonesia.org/page/24-tujuan-enambelas>
- SDG 2030 Indonesia. (2017). Tujuan 17. Retrieved from <https://www.sdg2030indonesia.org/page/25-tujuan-tujuhbelas>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach* (Vol. 8th). Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiennik, M., Zybała, K., Fuksa, D., & Kešek, M. (2021). The Role of Universities in Sustainable Development and Circular Economy Strategies. *MDPI Energies*, 1.
- United Nations. (2020, October 10). *un.org*. Retrieved from United Nations: <https://www.un.org/en/academic-impact/sustainability>
- Universitas Indonesia. Sustainability at Universitas Indonesia. Green UI. <http://green.ui.ac.id>
- Universiti Malaya. Retrieved from <https://www.um.edu.my>
- Universiti Malaya. Sustainability@UM. Retrieved from <https://www.um.edu.my/sustainability-um>
- Universiti Malaya. *UM Eco-Campus Blueprint*. Retrieved from <https://www.um.edu.my/um-eco-campus-blueprint>
- University Campus Infrastructure. UCI NUS. Retrieved from <https://uci.nus.edu.sg>

Utama, Y. J., Ambriyanto, A., Zainuri, M., Darsono, D., Setyono, B., Widowati, & Putro, S. P. (2018). Sustainable development goals as the basis of university management towards global competitiveness. *IOP Publishing*, 2.

Velazquez, L., Munguia, N., Platt, A., & Taddei, J. (2005). Sustainable university: what can be the matter? *Journal of Cleaner Production*, 1.

Weiland, S., Hickmann, T., Marquardt, J., Lerderer, M., & Schwindenhammer, S. (2021). The 2030 Agenda for Sustainable Development: Transformative Change through the Sustainable Development Goals? *Cogitatio*, 2.